

V. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian pengaruh dosis pupuk hayati pada pertumbuhan bibit kelapa kopyor (*Cocos nucifera* L.) heterozigot jenis “Genjah” dan “Dalam” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat interaksi yang sangat nyata pada panjang akar primer oleh pengaruh pemberian dosis pupuk hayati terhadap 5 jenis kelapa kopyor heterozigot “Genjah” dan “Dalam” pada umur 6 BSS. Dosis pupuk hayati 420 ml/tanaman menghasilkan panjang akar primer kelapa kopyor heterozigot Genjah Kuning (D3G2) terbaik pada umur 6 BSS.
2. Hasil analisis Uji t-Test, terdapat perbedaan yang sangat nyata pada daya kecambah, jumlah daun, luas daun per tanaman, diameter batang, jumlah akar primer dan panjang akar primer oleh pengaruh jenis kelapa kopyor heterozigot yang tidak diberi pupuk hayati dengan yang diberi pupuk hayati, memberikan hasil yang berbeda sangat nyata.
3. Dosis pupuk hayati memberikan pengaruh yang sangat nyata terhadap daya kecambah, jumlah daun, luas daun, diameter batang, jumlah akar primer, dan panjang akar primer bibit tanaman kelapa kopyor heterozigot. Perlakuan pupuk hayati pada dosis 420 ml/tanaman (D3) dapat meningkatkan pertumbuhan bibit tanaman kelapa kopyor heterozigot.
4. Jenis kelapa kopyor heterozigot memberikan pengaruh yang sangat nyata terhadap kecepatan berkecambah, jumlah daun, luas daun, diameter batang, dan panjang akar. Jenis kelapa kopyor heterozigot Genjah (Genjah Hijau (G1) dan Genjah Kuning (G2)) memberikan hasil terbaik.

5.2. Saran

Hasil penelitian mengenai pengaruh dosis pupuk hayati pada pertumbuhan bibit kelapa kopyor (*Cocos nucifera* L.) heterozigot jenis “Genjah” dan “Dalam” sebaiknya jumlah setiap perlakuan kombinasi disamakan dan dilakukan penelitian

lanjutan dengan interval waktu pemberian dosis pupuk hayati satu bulan sekali dan hendaknya penelitian dilaksanakan pada akhir musim kemarau.